

Bab I Pendahuluan

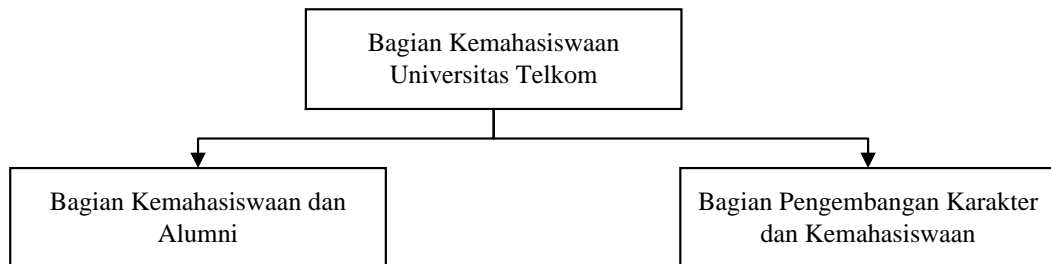
I.1 Latar Belakang

Universitas Telkom berdiri pada tanggal 14 Agustus 2013 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud Nomor 309/E/0/2013. Universitas Telkom merupakan Perguruan Tinggi Swasta yang dikelola oleh yayasan pendidikan telkom, Universitas Telkom menyelenggarakan dua puluh tujuh (27) program studi yang dikelola oleh tujuh fakultas (7), yang terdiri dari, Fakultas Teknik Elektro (FTE), Fakultas Rekayasa Industri (FRI), Fakultas Informatika (FIF), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Fakultas Komunikasi dan Bisnis (FKB), Fakultas Industri Kreatif (FIK), dan Fakultas Ilmu Terapan (FIT). Universitas Telkom berlokasi di kawasan Bandung Technoplex. (https://id.wikipedia.org/wiki/Universitas_Telkom).

Dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas hasil didik mahasiswa-mahasiswi baru Universitas Telkom, maka Universitas Telkom memberlakukan kebijakan wajib Asrama bagi seluruh mahasiswa-mahasiswi baru untuk tinggal di Asrama yang telah disediakan untuk masa 1 (satu) tahun pertama yang bertujuan dalam rangka membentuk karakter mahasiswa dengan pemberian pembinaan dasar-dasar kepribadian yang didasarkan pada semangat kebersamaan, nasionalisme, iman, dan taqwa serta agar penghuni dapat mengerti dan memahami dan saling menghargai antar kemajemukan budaya.

Asrama Universitas Telkom di bawah langsung oleh Bagian Kemahasiswaan (BK) Universitas Telkom dimana Bagian Kemahasiswaan bertugas sebagai penyelenggara kegiatan pembinaan *soft skill* yang merupakan keterampilan Berhubungan dengan satu sama lain, berkomunikasi, mendengarkan, terlibat dalam dialog, bekerja sama sebagai anggota tim, memecahkan masalah merupakan beberapa kegiatan yang membutuhkan keterampilan ini (Coates, 2007), untuk mempersiapkan mahasiswa-mahasiswi baru Universitas Telkom menjadi manusia yang berkarakter dengan pemberian pembinaan dasar-dasar kepribadian yang didasarkan pada semangat kebersamaan, nasionalisme, iman, dan taqwa.

Bagian kemahasiswaan (BK) Universitas Telkom terbagi menjadi dua bagian, diantaranya seperti pada Gambar I.1 Bagian dalam BK Universitas Telkom.



Gambar I.1 Bagian dalam BK Universitas Telkom

(Sumber : BK Universitas Telkom)

Dari Gambar I.1 menunjukkan bahwa BK universitas Telkom memiliki dua bagian dengan pekerjaan yang berbeda, pekerjaan pada bagian tersebut dijelaskan pada Tabel I.1 Deskripsi Pekerjaan Pada Bagian Kemahasiswaan (BK).

Tabel I.1 Deskripsi Pekerjaan Pada Bagian Kemahasiswaan

Bagian	Deskripsi Kegiatan
Pengelolaan Mahasiswa dan Alumni	Mengelola unit kegiatan mahasiswa (UKM), organisasi mahasiswa (ORMAWA) dan program pembinaan <i>soft skill</i> di Asrama
Pengembangan Karakter dan kewirausahaan	Megelola kegiatan pengembangan karakter mahasiswa yang meliputi (<i>leadership, organizational skill, dan teamwork</i>)

Tabel I.1 merupakan deskripsi pekerjaan dari bagian yang ada dalam BK Universitas Telkom.

Asrama Universitas dihuni oleh 5820 mahasiswa-mahasiswi baru dari tujuh Fakultas dengan rincian seperti pada Tabel I.1

Tabel I.2 Jumlah Penghuni Asrama Tahun 2015

(Sumber: BK Universitas Telkom)

Fakultas	Jumlah Mahasiswa (Putra)	Jumlah Mahasiswi (Putri)	Total
FIT	450	299	749
FIK	444	457	901
FEB	388	477	865
FKB	283	430	713

Tabel I.2 Jumlah Penghuni Asrama Tahun 2015 (Lanjutan)

(Sumber: BK Universitas Telkom)

Fakultas	Jumlah Mahasiswa (Putra)	Jumlah Mahasiswi (Putri)	Total
FIF	483	190	673
FRI	460	324	784
FTE	809	326	1135
Total Penghuni Asrama			5820

Tabel I.2 merupakan spesifikasi mengenai jumlah mahasiswa dan mahasiswi baru yang tinggal di Asrama Universitas Telkom berdasarkan Fakultas.

Penghuni Asrama Universitas Telkom dibekali program pengembangan karakter atau pembinaan *soft skill* karena pembentukan *soft skill* juga dipengaruhi oleh lingkungan, dengan adanya program pembinaan *soft skill* di Asrama Universitas Telkom diharapkan mahasiswa terbebas dari pengaruh buruk lingkungan seperti pergaulan bebas yang berujung pada *sex* bebas serta penggunaan obat-obatan terlarang, aliran ajaran yang menyimpang atau sesat, legalisasi *gay bisexual transgender* (LGBT) dan pengaruh buruk lainnya.

Program pembinaan *soft skill* Universitas Telkom meliputi pemberian materi mengenai kepemimpinan, organisasi atau manajemen, keterampilan yang berkaitan dengan pengembangan *intrapersonal skill* dan *interpersonal skill*. *Intrapersonal skill* merupakan kemampuan seseorang untuk mengatur diri sendiri sedangkan *interpersonal skill* merupakan keterampilan seseorang yang dibutuhkan dalam berhubungan dengan orang lain. Asrama Universitas Telkom memiliki empat program kegiatan pembinaan *soft skill* dan setiap program memiliki frekuensi seperti pada Tabel I.2 Frekuensi program kegiatan.

Tabel I.3 Frekuensi Program Kegiatan Pembinaan *Soft Skill* Tahun 2015

(Sumber: BK Universitas Telkom)

No.	Program Kegiatan	Rencana Frekuensi	Realisasi Frekuensi
1	Seminar atau <i>workshop</i>	1 kali per semester	1 kali per semester
2	<i>Outbond</i>	1 kali per semester	belum pernah dilaksanakan
3	<i>Classroom</i> atau responsi	16 kali per semester	belum pernah dilaksanakan

Tabel I.3 Frekuensi Program Kegiatan Pembinaan *Soft Skill* Tahun 2015
(Lanjutan)

No.	Program Kegiatan	Rencana Frekuensi	Realisasi Frekuensi
4	Pembinaan Rohani atau <i>spiritual motivation</i>	16 kali per semester	6 kali per semester

Program kegiatan yang ada pada Tabel I.3 merupakan rencana kegiatan program yang diadakan oleh bagian kemahasiswaan Asrama Universitas Telkom dengan realisasi frekuensi kegiatan, dari tabel terlihat bahwa pada program *outbond* dan *classroom* atau responsi belum pernah dilaksanakan sedangkan untuk program pembinaan rohani atau *spiritual motivation* dilaksanakan selama enam kali per semester sedangkan rencana frekuensi pelaksanaan program pembinaan rohani adalah sebanyak 16 kali per semester. Dengan total penghuni Asrama mahasiswa-mahasiswi baru Universitas Telkom yang mencapai 5820 dan hanya terdapat empat program pembinaan *soft skill* maka jumlah tersebut merupakan jumlah yang minim untuk pembinaan *soft skill* di Asrama Universitas Telkom.

Berdasarkan observasi melalui kuisioner kepada penghuni asrama diperoleh beberapa keluhan mengenai program pembinaan *soft skill* yang diutarakan oleh mahasiswa selama berada di Asrama. Keluhan ditunjukkan pada Tabel I.4 daftar keluhan kegiatan pembinaan *soft skill*.

Tabel I.4 Daftar Keluhan Kegiatan Pembinaan *Soft Skill*

No	Deskripsi keluhan
1	Publikasi kegiatan pembinaan <i>soft skill</i> pada program seminar atau <i>workshop</i> , <i>outbond</i> , <i>Classroom</i> atau responsi, dan pembinaan rohani atau <i>spiritual motivation</i> sangat pasif sehingga acara terkesan mendadak dan penghuni banyak yang tidak mengetahui tentang kegiatan tersebut.
2	Kegiatan pembinaan <i>soft skill</i> pada program <i>outbond</i> , <i>classroom</i> atau responsi dan pembinaan rohani atau <i>spiritual motivation</i> tidak memiliki <i>timeline</i> atau jadwal yang jelas.
4	Pengelolaan waktu pelaksanaan program pembinaan <i>soft skill</i> pada program seminar atau <i>workshop</i> , <i>outbond</i> , <i>classroom</i> atau responsi, dan pembinaan rohani atau <i>spiritual motivation</i> kegiatan tidak sesuai dengan rencana kegiatan.

Tabel I.4 merupakan daftar beberapa permasalahan yang ada di Asrama Universitas Telkom mengenai kegiatan pembinaan *soft skill*. Permasalahan tersebut terdiri dari

publikasi kegiatan yang *passive* sehingga terkesan mendadak, frekuensi kegiatan tidak sesuai dengan rencana kegiatan.

Program pembinaan *soft skill* mahasiswa memiliki kompleksitas yang cukup rumit meliputi pencapaian intelektualitas dan nilai-nilai akademik harus dibarengi dengan penanaman nilai moral dan akhlak yang baik. Kemampuan manajerial dan sosial mahasiswa harus disertai dengan sifat-sifat jujur, ikhlas, orientasi pengabdian, dan rendah hati. Ini ditujukan agar mahasiswa tak hanya pintar secara intelektual dan sosial, namun juga memiliki integritas moral yang baik, serta mempunyai empati dan solidaritas yang tinggi terhadap lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu diperlukanya rancangan program pembinaan *soft skill* di asrama Universitas Telkom yang memiliki peran strategis, sehingga Asrama tidak hanya sebagai tempat tinggal tetapi juga merupakan lingkungan pergaulan sosial yang membantu membentuk *soft skill* kepribadian penghuninya. Dengan adanya rancangan program pembinaan *soft skill* di Asrama Universitas Telkom diharapkan memberikan pengaruh positif bagi pengembangan *soft skill* mahasiswa.

Untuk memunculkan rancangan program pembinaan *soft skill* yang efektif dan jadwal dari program pembinaan yang efisien diperlukan adanya dokumentasi *knowledge management* atau proses menangkap keahlian kolektif organisasional, di mana pun pengetahuan tersebut berada, baik di dalam *database*, pada *paper-paper*, atau masih berupa gagasan yang diperoleh melalui tahap *socialization* yaitu proses diskusi *sharing* untuk mendapatkan pengalaman mengenai pelaksanaan program pembinaan *soft skill* yang kemudian dilanjutkan dengan tahap *externalization* atau proses mendokumentasi informasi mengenai pengalaman yang sudah di-*share* pada tahap *socialization*, kemudian dilanjutkan dengan tahap *combination* yaitu dokumen yang didapatkan melalui tahap *externalization* dikombinasikan dengan dokumen yang sudah ada untuk mendapatkan rancangan program pembinaan *soft skill* yang sudah dilakukan perbaikan, dan selanjutnya dilakukan dengan tahap *internalization* yaitu hasil rancangan program yang sudah didapatkan dan didokumentasikan kemudian dikonfirmasi kepada bagian penyelenggara program kegiatan pembinaan *soft skill* di Asrama untuk dipelajari.

Dari uraian tersebut maka dipilih metode SECI untuk menyelesaikan penyusunan penelitian.

I.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang pada penelitian ini, maka rumusan masalah adalah :

1. Bagaimana rancangan program kegiatan pembinaan *soft skill* dengan menggunakan metode SECI ?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah :

1. Membuat rancangan program kegiatan pembinaan *soft skill* dengan menggunakan metode SECI.

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian dilakukan pada Bagian Kemahasiswaan Universitas Telkom Telkom.
2. Penerapan hasil dari rancangan program tidak dilakukan.
3. Penelitian hanya dilakukan pada kegiatan pembinaan *soft skill*.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah :

1. Membantu penyelenggara (Bagian Kemahasiswaan) Asrama memahami perancangan program pembinaan *soft skill* yang baik terhadap penghuni Asrama Universitas Telkom.
2. Mendokumentasikan *knowledge* yang dimiliki BK dan *senior residence* Asrama Universitas Telkom dan referensi lainnya sebagai aset penyelenggara.
3. Rancangan dapat dijadikan panduan oleh penyelenggara Asrama Universitas Telkom.

I.6 Sistematika Penulisan

Penulisan sistematika penelitian dijelaskan dengan uraian :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini menjelaskan mengenai penelitian yang akan dilakukan terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini menguraikan teori serta metode yang digunakan dalam pembuatan penelitian ini. Teori terdiri atas *knowledge, knowledge management, type of knowledge, knowledge conversion, benchmarking, soft skill, dan business process.*

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini menggambarkan metodologi yang dilakukan pada pembuatan penelitian yang terdiri dari model konseptual serta sistematika pemecahan masalah.

BAB IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pada bab ini menjelaskan pengumpulan data program-program kegiatan pengembangan karakter yang ada di Universitas Telkom dan Institut pertanian Bogor sebagai referensi *benchmarking*. Data data tersebut kemudian diolah menggunakan metode yang telah ditentukan yaitu SECI dan analisis *benchmarking*.

Bab V Analisis Hasil

Pada bab ini menjelaskan *output* dari pengumpulan dan pengolahan data yang dilakukan pada sebelumnya yaitu rancangan program kegiatan pengembangan karakter di Asrama Universitas Telkom yang kemudian dilakukan analisa terhadap *output*-nya.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan dari penelitian dan saran yang diberikan berdasarkan hasil dan analisis yang telah dilakukan.